

PRODUKSI FILM DOKUMENTER “ASKARA: SUARA DARI EROPA”
(Film Dokumenter Musik Tentang Perjalanan PSM Universitas Telkom Menuju Panggung Internasional di Eropa)

Ricky Rofiqul Halwan¹, Lucy Pujasari Supratman²

^{1,2}Prodi Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom

rickyhalwan@gmail.com¹, doktorlucysupratman@gmail.com²

ABSTRAK

Karya akhir berupa film dokumenter ini bertujuan untuk menceritakan bagaimana perjuangan PSM Universitas Telkom menuju panggung internasional di Eropa. Karya ini dibuat dengan berlandaskan teori sinematografi, tata cahaya, tata suara, film dokumenter, dan paduan suara. Pengumpulan data yang penulis gunakan untuk karya akhir ini adalah riset, wawancara dan studi pustaka. Hasil penelitian dari karya akhir ini diawali dengan latar belakang Misi Kebudayaan Eropa ASKARA INDONESIA. Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan-kegiatan dari PSM Universitas Telkom selama di Indonesia dan pada saat di Eropa serta penampilan-penampilan PSM Universitas Telkom di panggung internasional di Eropa. Kesimpulan dari karya akhir ini yaitu menceritakan tentang perjalanan PSM Universitas Telkom dimulai dari kegiatan saat di Indonesia dan kegiatan di Eropa dalam Misi Kebudayaan Eropa ASKARA INDONESIA, juga upaya mereka untuk bisa tampil di panggung internasional di Eropa.

Kata Kunci : Film Dokumenter, Paduan Suara, Eropa

ABSTRACT

The final work is taking a form in a documentary film aims to tell how the struggle of Telkom University Choir towards the international stage in Europe. This work is based on cinematographic, lighting, sound system, documentary film, and choir theories. The data collection used for this final work is research, interview and literature study. The results of this final work begins with the background of the ASKARA INDONESIA European Cultural Mission. Then followed by the activities of Telkom University Choir during in Indonesia and Europe also the Telkom University Choir's performance in the international stage in Europe. The conclusion of this final paper is to tell about the journey of Telkom University Choir starting from the earlier activities in Indonesia and the following activities in Europe whithin the ASKARA INDONESIA European Cultural Mission as well their efforts to be able to perform on the international stage in Europe.

Keywords: Documenter Movie, Choir, Europe

PENDAHULUAN

Seni paduan suara mulai populer di semua lapisan masyarakat, ditandai oleh semakin banyak orang yang tertarik mengikuti kegiatan paduan suara. Sehingga, kelompok paduan suara semakin banyak bermunculan di berbagai daerah dan kalangan di Indonesia. Begitu pun dengan lagu-lagu yang dinyanyikan, mulai dari lagu-lagu klasik, musik kontemporer hingga musik *folklore*. Pesatnya perkembangan ini didukung oleh banyaknya kompetisi-kompetisi di tingkat nasional, misalnya yang diadakan oleh Institut Teknologi Bandung setiap dua tahun sekali, atau Persparawi Paduan Suara Nasional yang diselenggarakan oleh pemerintah tiga tahun sekali. Melalui kompetisi-kompetisi dan festival paduan suara ini terlihat jelas cikal-bakal paduan suara berprestasi di Indonesia.

Salah satu grup paduan suara mahasiswa yang telah banyak mengikuti kompetisi internasional dan memperoleh penghargaan baru-baru ini adalah Telkom University Choir (TUC). Telkom University Choir merupakan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Paduan Suara yang beranggotakan mahasiswa dan mahasiswi dari seluruh fakultas di Universitas Telkom Bandung. Paduan Suara Mahasiswa ini terbentuk pada tanggal 4 Oktober 2013, dilatarbelakangi oleh penggabungan Institusi yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Telkom berdasarkan keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan no. 309/E/O/2013.

Telkom University Choir rutin melakukan berbagai kegiatan antara lain mengisi acara protokoler kampus seperti wisuda, sidang senat mahasiswa baru, upacara, dan berbagai kegiatan kampus lainnya. Selain itu, Telkom University Choir rutin menggelar latihan, konser-konser baik konser internal maupun eksternal, dan juga mengikuti perhelatan kompetisi atau festival paduan suara di tingkat nasional dan internasional. Paduan suara mahasiswa (PSM) Universitas Telkom ini telah beberapa kali menjuarai berbagai kompetisi tingkat nasional maupun internasional. Salah satunya adalah memenangkan *Golden Diploma Level I, Folklore* dalam 1st *Lanna International Choir Competition* di Chiangmai, Thailand. Meskipun baru terbentuk empat tahun yang lalu, Paduan Suara Mahasiswa yang merupakan gabungan dari empat fakultas yang ada di Telkom University pada saat itu yaitu Institut Teknologi Telkom (IT Telkom), Institut Manajemen Telkom (IM Telkom), Politeknik Telkom, dan Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia Telkom (STISI Telkom) ini sudah memiliki prestasi yang cukup membanggakan dengan menjadi juara di beberapa lomba paduan suara baik tingkat internasional maupun nasional.

Rangkaian acara Misi Kebudayaan Indonesia di Eropa dari Telkom University Choir ini meliputi konser pra-kompetisi di Bandung dan Jakarta, mengikuti kompetisi 31st International Franz Schubert Choir Competition di kota Wina, Austria, dan mengikuti kompetisi 9th International Krakow Choir Festival 'Cracovia Cantans' di Krakow, Polandia. ASKARA INDONESIA sendiri memiliki arti Cahaya Indonesia, yang mana diharapkan dengan terlaksananya Misi Kebudayaan Eropa ini, kebudayaan Indonesia dapat memancarkan sinarnya di panggung internasional melalui Paduan Suara Mahasiswa Universitas Telkom, Telkom University Choir.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis sebutkan sebelumnya, penulis akan membuat sebuah film dokumenter musik yang merupakan film faktual mengenai perjalanan konser PSM Universitas Telkom di panggung internasional. Penulis juga memilih untuk membuat sebuah film dokumenter tentang perjalanan PSM Universitas Telkom karena Misi Kebudayaan Eropa yang akan berlangsung pada bulan Mei sampai dengan Juni 2018 ini bisa menjadi sebuah tonggak historis bagi PSM Universitas Telkom dalam mengukir prestasi dan turut membanggakan nama dari Universitas Telkom dan juga Indonesia di panggung internasional di Eropa.

LANDASAN KONSEPTUAL

1. Sinematografi

Sinematografi adalah segala perbincangan mengenai dunia perfilman baik dari estetika, bentuk, fungsi, makna, produksi, proses, maupun penontonnya. Sinematografi terdiri dari dua suku kata yaitu *cinema* dan *graphy*, yang berasal dari bahasa Yunani, *kinema*, yang artinya gerakan dan *graphoo* yang artinya menulis. Jadi sinematografi dapat diartikan menulis dengan gambar yang bergerak. (Nugroho, 2014:11)

2. Tata Suara

Efek Audio merupakan elemen yang sangat penting untuk memperkuat makna dari sebuah gambar, baik dalam pembuatan film fiksi maupun film dokumenter. Menurut Joseph M. Boggs (dalam Asrul Sani:1986:159) menjelaskan film merupakan sebuah media visual. Tapi dalam film modern suara memainkan peranan yang sangat penting. Untuk mendapatkan sebuah audio yang baik, diperlukan pemilihan mikrofon yang tepat.

3. Tata Cahaya

Tata cahaya bertujuan untuk menerangi suatu objek agar terlihat jelas dengan menggunakan peralatan pencahayaan. Kamera membutuhkan sumber cahaya yang cukup agar berfungsi secara efektif.

4. Film Dokumenter

Pada dasarnya film dokumenter merupakan film non fiksi yang menyajikan sebuah realita kedalam bentuk *audio visual*. Realita tersebut tanpa rekayasa yang dikemas apa adanya. Khalayak dapat menyaksikan suatu realita melalui media film dokumenter tanpa terlibat langsung didalamnya. Dalam buku “Dokumenter dari Ide sampai Produksi” yang ditulis oleh Ayawaila (2008:12), definisi film dokumenter pertama kali dijabarkan oleh John Grierson pada tahun 1926 yaitu sebuah “laporan aktual yang kreatif” (*Creative treatment of actuality*). Grierson berpendapat tentang cara kreatif merepresentasikan suatu realitas melalui film dokumenter. Pembuat film dokumenter tetap mengacu pada hal-hal senyata mungkin tanpa ada rekayasa isi.

PEMBAHASAN KARYA

1. Proses Pra-Produksi

Konsep utama dari film ini bertujuan untuk menceritakan bagaimana perjalanan PSM Universitas Telkom untuk bisa tampil di panggung internasional demi terwujudnya program Misi Kebudayaan Eropa oleh PSM Universitas Telkom. Untuk mendapatkan informasi-informasi yang mendukung konsep tersebut, penulis melakukan proses pra-produksi dengan cara mendaftarkan diri sebagai tim dokumentasi Misi Kebudayaan Eropa PSM Universitas Telkom dan melakukan wawancara sebagai proses riset dalam pembuatan film ini dengan salah satu ketua keberangkatan Misi Kebudayaan Eropa PSM Universitas Telkom yaitu Ryan Kurnia Pratama.

Dari hasil wawancara pada narasumber tersebut, penulis mendapatkan informasi-informasi mengenai Misi Kebudayaan Eropa. Diantaranya: Latar belakang diselenggarakannya program Misi Kebudayaan Eropa, visi dan misi yang ingin dicapai dari Misi Kebudayaan Eropa, arti dari nama Askara Indonesia, alasan dari pemilihan nama Askara Indonesia, serta kota-kota tujuan Misi Kebudayaan Eropa Askara Indonesia.

Penulis juga mendapatkan informasi dari Ryan Kurnia Putra mengenai pihak yang bisa penulis jadikan sebagai sumber informasi tambahan untuk mendukung produksi film dokumenter ini. Yakni diantaranya: Aldo Randi Ginting, seorang pelatih, pengarah musik, serta koduktor dari PSM Universitas Telkom, Erwin Lopian, seorang anggota *squad* Misi Kebudayaan Eropa Askara Indonesia yang juga menjadi ketua keberangkatan.

Sebelum penulis memasuki tahap produksi, penulis menentukan genre dari film dokumenter yang penulis buat, yaitu film dokumenter musik. Penulis juga berkesempatan untuk membuat rancangan konsep awal / *treatment* agar saat melakukan proses produksi, penulis tidak kebingungan untuk mengambil gambar saat berada di lokasi. Selain konsep awal / *treatment* penulis juga membuat daftar alat yang akan penulis gunakan dalam proses pembuatan film dokumenter ini, dan juga membuat rancangan *budget* produksi yang diperlukan selama proses produksi film dokumenter ini berlangsung.

2. Proses Produksi

Pada proses produksi film ini, penulis melakukan pengambilan gambar di Bandung selama tujuh hari, dalam kurun waktu mulai dari bulan Maret 2018 sampai dengan Juli 2018. Proses produksi hari pertama di Bandung adalah pengambilan audio visual untuk konser pra-kompetisi yang diselenggarakan di Auditorium Gd.K Universitas Telkom. Selanjutnya di hari kedua dan ketiga penulis gunakan untuk mengambil audio visual suasana dan kondisi latihan rutin PSM Universitas Telkom. Di hari keempat dan kelima pengambilan audio visual fundraising PSM Universitas Telkom yang dilakukan di Paris Van Java. Penulis juga melakukan perekaman audio visual yang berisi wawancara dengan para anggota Misi Kebudayaan Eropa Askara Indonesia yang dilakukan di hari keenam dan ketujuh pada bulan Juli 2018 setelah kembali ke Indonesia. Sementara untuk pengambilan gambar selama di Eropa, terhitung 15 hari, mulai dari tanggal 27 Mei 2018 sampai dengan 11 Juni 2018. Selama 15 hari tersebut penulis mengimplementasikan rancangan konsep awal / *treatment* pada film dokumenter yang telah penulis buat sebelumnya. Proses produksi pada hari pertama sampai hari kelima dilaksanakan pengambilan gambar kegiatan latihan PSM Universitas Telkom di kota Budapest, Hungaria. Dihari keenam sampai hari ke-10 penulis melakukan melakukan proses perekaman audio visual yang berisi latihan serta penampilan PSM Universitas Telkom di 31st Franz Schubert International Choir Competition di kota Wina, Austria. Setelah itu dihari ke-10 sampai hari ke-12 juga penulis melakukan pengambilan audio visual kegiatan upacara Hari Kesaktian Pancasila di Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Republik Ceko di Praha. Dan ditutup dengan perekaman gambar penampilan PSM Universitas Telkom di 9th Krakow International Competition di Krakow, Polandia pada hari ke-13 sampai hari ke-15.

3. Proses Pasca Produksi

Pada proses pasca produksi, penulis memakai teknik editing yaitu compilation cutting. Setelah itu penulis langsung melakukan proses editing offline untuk memilah-milah beberapa footage yang telah penulis ambil ketika sedang proses produksi berlangsung. Penulis memilah footage berdasarkan beberapa bagian seperti interview footage, established footage, dan stockshoot footage untuk memudahkan penulis dalam menyusun alur cerita pada saat editing online. Pada saat penulis melakukan editing online, penulis menyusun hasil interview menjadi beberapa bagian yang saling berhubungan dan memasukkan beberapa stockshoot footage dan established footage agar membantu visualisasi dari beberapa pernyataan yang disebutkan oleh narasumber selama proses interview. Hal ini penulis lakukan agar audio visual dari film dokumenter ini terlihat lebih menarik untuk disaksikan oleh penonton.

KESIMPULAN

Setelah melakukan proses pra-produksi, produksi dan pasca-produksi, film dokumenter "ASKARA: Suara Dari Eropa" menceritakan sebuah perjalanan dari PSM Universitas Telkom menuju panggung internasional di Eropa dalam sebuah program Misi Kebudayaan Eropa bertajuk 2nd Amazing Cultural Mission and International Choir Competition Askara Indonesia. Paduan Suara Mahasiswa Universitas Telkom, Telkom University Choir adalah kelompok paduan suara yang baru berdiri empat tahun, meski begitu paduan suara ini sudah menoreh banyak prestasi dalam dunia paduan suara ditingkat nasional. Tidak berhenti disitu, PSM Universitas Telkom juga memiliki program festival luar negeri yang dilakukan untuk menorehkan prestasi mereka di kancah internasional, salah satunya adalah Misi Kebudayaan Eropa pada tahun 2018 ini. Film dokumenter bercerita tentang perjuangan PSM Universitas Telkom mulai dari latihan, penggalangan dana di Bandung, Indonesia sampai kepada latihan-latihan yang dilakukan di beberapa kota di Eropa yakni Budapest, Wina, Praha, dan Krakow untuk mempersiapkan penampilan di panggung internasional di Wina dan Krakow dengan sebaik mungkin yang pada akhirnya PSM Universitas Telkom dapat menorehkan prestasi yang bisa dibanggakan oleh Indonesia dan khususnya Universitas Telkom. Didalam film dokumenter ini juga menceritakan kegiatan PSM Universitas Telkom selain latihan dan mengikuti kompetisi, salah satunya adalah mengikuti Upacara Kesaktian Pancasila yang diadakan oleh Kedutaan Besar Republik Indonesia untuk Republik Ceko yang bertempat di kota Praha.

Berdasarkan konten dari karya akhir ini, film dokumenter "ASKARA: Suara Dari Eropa" menyajikan gambaran mengenai perjalanan PSM Universitas Telkom dan segala jerih payah yang mereka lakukan dalam usahanya untuk menampilkan paduan suara yang terbaik dan menorehkan prestasi di kancah internasional di Eropa. Film dokumenter ini juga menceritakan tentang bagaimana arti kemenangan-kemenangan yang telah ditoreh oleh PSM Universitas Telkom bagi para anggotanya serta harapan untuk PSM Universitas Telkom dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayawaila, Gerzon R. 2008. *Dokumenter : Dari Ide Sampai Produksi*. Jakarta : FFTIKJ Press.
- [1]Mulyana, Deddy. 2012. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- [1]Nugroho, Sarwo. 2014. *Teknik Dasar Videografi*. Yogyakarta : Penerbit ANDI.
- [1]Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta : Homerian Pustaka.
- [1]Mascelli, Joseph V A.S.C. 2005. *The Five C's of Cinematography*. Hollywood, California : Cine/Grafic Publication.
- [1]Repository Maranatha, Choir, dari http://repository.maranatha.edu/5943/3/0230013_Chapter1.pdf pada tanggal 26 Maret 2018 pada pukul 06.28 WIB